

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0405-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022**

Pada hari ini Rabu tanggal 30 bulan Maret tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Amin Wijoyo, SE, M.Ak
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan Posting Buku Besar dan Perancangan Neraca Saldo bagi Siswa/i SMA Katolik Ricci I** "
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 4.500.000,- (Empat juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak **Januari – Juni 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar IV 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Kelly Rich/125200107/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua

Amin Wijoyo, SE, M.Ak

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 2.250.000,-	Rp 2.250.000,-	Rp 4.500.000,-
	Jumlah	Rp 2.250.000,-	Rp 2.250.000,-	Rp 4.500.000,-

Jakarta, 04 April 2022



Amin Wijoyo, SE, M.Ak

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN POSTING JURNAL KE BUKU BESAR, PENYUSUNAN
NERACA SALDO, DAN PENYUSUNAN KERTAS KERJA UNTUK SISWA/I SMA SEKOLAH
KATOLIK RICCI I JAKARTA**

**Diusulkan Oleh:
Ketua Tim
Amin Wijoyo dan 0301118503/10114001
Anggota:
Kelly Rich (125200107)**

**PRODI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
FEBRUARI 2022**

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Periode 1 /Tahun 2022

1. Judul PKM : Pelatihan Posting Buku Besar dan Perancangan Neraca Saldo bagi Siswa/i SMA Katolik Ricci I
2. Nama Mitra PKM : SMA Katolik Ricci I
3. Ketua Tim Pelaksana : Amin Wijoyo, SE, M.Ak
 - A. Nama dan Gelar : Amin Wijoyo, SE, M.Ak
 - B. NIDN/NIK : 0301118503/10114001
 - C. Jabatan/Gol. : Asisten Ahli
 - D. Program Studi : Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
 - H. Nomor HP/Tlp : 0817130875
4. Anggota Tim PKM :
 - A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 1 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Kelly Rich & 125200107
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : -
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : -
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : -.
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra : Jl. Kemenangan III No. 47 RT 3/RW 2
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - C. Provinsi : Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Daring
7. Luaran yang dihasilkan : Modul mengenai teori buku besar, neraca saldo, dan kertas kerja beserta contoh soal dan jawaban
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Semester (Semester Genap 2021/2022)
9. Pendanaan : Rp.6.500.000
Biaya yang diusulkan

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

Jakarta, 15 Agustus 2022
Ketua Pelaksana

Amin Wijoyo, SE, M.Ak
0301118503/10114001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Ringkasan Proposal	4
Bab I Pendahuluan	5
• Analisis Situasi	5
• Permasalahan Mitra	7
Bab II Solusi Permasalahan dan Luaran	8
Bab III Metode Pelaksanaan	13
Bab IV Hasil dan Luaran yang dicapai	15
Bab V Kesimpulan dan Saran	16
Daftar Pustaka	17
Lampiran 1 Materi yang disampaikan ke mitra	18
Lampiran 2 Foto Kegiatan	46
Lampiran 3 Luaran Wajib	47
Lampiran 4 Luaran Tambahan	49

RINGKASAN

Laporan keuangan adalah indikator utama atas kesuksesan sebuah Perusahaan dalam menjalankan aktivitas komersialnya. Perkembangan atas aktivitas dan kompleksitas bisnis yang terjadi pada era revolusi industri 4.0 menuntut adanya profesi yang memiliki keahlian dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang baku sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Profesi ini adalah Profesi Akuntan yang tentunya diperlukan seiring dengan perkembangan dunia bisnis. Pengetahuan atas profesi akuntan ini menjadi penting bagi siswa/i SMA yang ingin menekuni pekerjaan setelah Pendidikan SMA atau dapat juga menjadi bekal pengetahuan saat melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan dengan memberikan manfaat berupa pengetahuan dan keahlian dasar tentang ilmu akuntansi dalam proses posting buku besar dan penyusunan neraca saldo dalam siklus akuntansi yang diberikan kepada siswa/i SMA Katolik Ricci I yang berlokasi di daerah Glodok. Kegiatan akan dilakukan dalam bentuk pemaparan teori serta pembahasan soal kasus yang merupakan simulasi atas proses akuntansi pada dunia nyata secara khusus dalam aspek proses posting buku besar, penyusunan neraca saldo, serta penyusunan kertas kerja dengan diskusi interaktif secara daring. Kegiatan ini akan membantu pihak Sekolah Katolik Ricci I untuk melakukan peningkatan literasi pemahaman dasar-dasar akuntansi bagi siswa/i SMA Katolik Ricci I.

SMA Katolik Ricci I saat ini mengalami keterbatasan waktu karena banyaknya materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Oleh karena itu, kami Tim PKM Untar mengusulkan untuk diadakan pelatihan atas proses teknis posting buku besar dan penyusunan neraca saldo sebagai kegiatan ekstrakurikuler bagi kelas XI. Kegiatan ini akan dilakukan pada bulan Maret 2022 secara daring menggunakan media Zoom. Pelaksanaan kegiatan PKM ini meliputi pemaparan materi oleh tim PKM Untar dan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan simulasi contoh soal dan tanya jawab. Luaran dari kegiatan ini adalah luaran wajib berupa prosiding atau jurnal yang akan diikutsertakan dalam seminar yang diselenggarakan oleh Untar, serta luaran tambahan berupa modul ber-ISBN mengenai materi pembelajaran.

Kata Kunci: akuntansi, posting buku besar, neraca saldo, kertas kerja

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

1. Umum

Akuntansi merupakan hal yang esensial bagi perekonomian. Kesuksesan dalam suatu bisnis terefleksi dalam angka yang terdapat pada laporan keuangan. Laporan keuangan ini diandalkan oleh pemangku kepentingan eksternal seperti investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis dan oleh pemangku kepentingan internal yaitu manajemen Perusahaan sebagai dasar untuk pengukuran kinerja. Kieso, Weygant, dan Kimmel (2019) mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi keuangan dengan input berupa peristiwa ekonomi dan output berupa laporan keuangan dengan tiga hal kegiatan dasar yang berupa mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan.

Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengikhtisaran, dan pengelompokkan transaksi-transaksi keuangan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Era globalisasi telah mendorong perekonomian Indonesia untuk terus berkembang menjadi semakin kompleks. Hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya Perusahaan-Perusahaan yang beroperasi di Indonesia, juga terdapat Perusahaan Multinasional yang mendirikan Anak Perusahaannya di Indonesia. Hal ini juga berdampak kepada sisi akuntansinya yang harus turut berkembang didukung oleh standar akuntansi global yang berterima umum, dimana hal ini adalah IFRS yang hadir sebagai standar akuntansi global yang berterima umum tersebut.

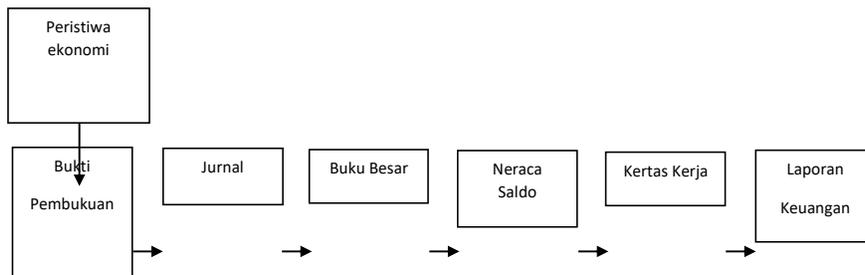
2. Akuntansi Dasar

Dalam kegiatan sehari-hari, akuntansi memiliki peran dan fungsi dalam mencatat suatu peristiwa ekonomi dan mendokumentasikannya dalam suatu akun. Akun adalah catatan akuntansi yang menunjukkan kenaikan atau penurunan pada item tertentu. Akun mempunyai dua sisi yaitu sisi debit dan sisi kredit. Saldo normal dari suatu akun terletak pada sisi dimana kenaikan atas akun tersebut dicatat. Berikut mengenai saldo normal dari akun-akun yang digunakan dalam akuntansi:

Tabel 1 Saldo Normal dari Akun

Akun	Kenaikan (Saldo Normal)	Penurunan
Aset	Debit	Kredit
Liabilitas	Kredit	Debit
Ekuitas	Kredit	Debit
Pendapatan	Kredit	Debit
Beban	Debit	Kredit

Proses kronologis dari akuntansi dapat dijelaskan dalam suatu siklus sebagai berikut:



Gambar 1 Siklus Akuntansi

Dalam siklus akuntansi, proses dimulai dari suatu peristiwa ekonomi yang kemudian dilanjutkan dengan perolehan bukti pembukuan yang kemudian dicatat dalam jurnal, dilanjutkan dengan *posting* ke buku besar, penyusunan neraca saldo, kertas kerja dan diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan. Tiga langkah dasar dalam proses pencatatan adalah:

1. Analisa efek dari transaksi terhadap perkiraan
2. Masukkan informasi dari transaksi ke dalam jurnal
3. Pindahkan informasi dalam jurnal ke buku besar (*posting*)

Jurnal adalah mekanisme pencatatan akuntansi dimana transaksi dicatat secara kronologis yang setidaknya melibatkan 2 sisi, yaitu sisi debit dan sisi kredit. Buku besar adalah kumpulan dari perkiraan yang merupakan buku utama pencatatan transaksi keuangan yang mengumpulkan seluruh jurnal yang telah dibuat dan menggolongkannya berdasarkan jenis akun. Proses setelah *posting* adalah perlu suatu proses

untuk memeriksa apakah saldo debit dan saldo kredit setelah *posting*, hal ini dapat dilakukan dengan membuat neraca saldo, yaitu daftar perkiraan dan saldonya pada suatu waktu tertentu. Proses setelah menyusun neraca saldo adalah menyusun neraca lajur atau kertas kerja yang merupakan sebuah daftar yang terdiri dari beberapa kolom yaitu kolom neraca saldo, kolom penyesuaian, kolom neraca saldo disesuaikan, kolom laba rugi, dan kolom neraca.

Berdasarkan pada hal-hal yang telah dipaparkan di atas, diperlukan suatu pemahaman dasar atas akuntansi dalam proses *posting* jurnal ke buku besar, penyusunan neraca saldo, dan penyusunan kertas kerja. Dengan pemahaman dasar yang diberikan kepada siswa/i SMA, diharapkan dapat menjadi suatu fondasi atas kesiapan siswa/i dalam memasuki dunia akuntansi di masa yang akan datang. Pemahaman atas akuntansi dasar ini juga menjadi hal yang penting karena diperlukan oleh siswa/i SMA sebagai pengenalan dasar atas profesi akuntan dan juga dalam menekuni pekerjaan setelah Pendidikan SMA.

1.2 Permasalahan Mitra

SMA Katolik Ricci I saat ini mengalami keterbatasan waktu karena banyaknya materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada, sehingga siswa/i SMA Katolik Ricci I kurang memiliki pemahaman yang memadai terhadap ilmu akuntansi dasar. Materi akuntansi dasar merupakan fondasi yang penting atas ilmu akuntansi yang diharapkan diberikan pemahaman sejak SMA.

Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh beberapa dosen tetap FE Untar yang memiliki keahlian dibidangnya untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Minimnya pengetahuan mengenai *posting* jurnal ke buku besar, penyusunan neraca saldo, dan penyusunan kertas kerja di kalangan siswa/i SMA menyebabkan mereka tidak dapat memahami cara melakukan *posting* jurnal ke buku besar, Menyusun neraca saldo dan kertas kerja. Tim FEB Untar memberikan solusi untuk mengadakan pelatihan selama 10x di sekolah SMA Katolik Ricci I terkait materi mulai 14 Maret 2022 sampai dengan 28 Maret 2022, dimana proposal ini membahas secara khusus mengenai proses posting buku besar, penyusunan neraca saldo, dan penyusunan kertas kerja.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM ini, maka tim PKM Untar akan memberikan pelatihan mengenai akuntansi dasar secara spesifik dalam proses dalam siklus akuntansi yaitu posting buku besar dan penyusunan neraca saldo. Berikut pemahaman mengenai proses siklus akuntansi secara spesifik pada proses posting buku besar dan penyusunan neraca saldo.

Menurut Alam S. (2018) Buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan akun dan disusun secara berurutan berdasarkan kode akun sehingga mudah ditemukan ketika diperlukan. Pada dasarnya, istilah buku besar identik dengan akun. Terdapat beberapa bentuk buku besar, antara lain akun 2 kolom disebut buku besar bentuk skontro. Buku besar dengan akun 3 kolom disebut buku besar dengan bentuk stafel berlajur khusus saldo, sedangkan buku besar dengan akun 4 kolom disebut buku besar stafel berlajur saldo rangkap.

Sari dan Fitriastuti (2016) menjelaskan bahwa proses pemindahan pencatatan dari jurnal ke buku besar disebut *posting*. Akun-akun dalam buku besar adalah akun yang telah dicatat di dalam jurnal, sehingga tidak mungkin muncul akun baru dalam buku besar yang tidak ada histori dalam jurnal sebelumnya. Proses pemindahan dilakukan sesuai dengan urutan kejadian dalam jurnal. Perlu diperhatikan bahwa proses posting tidak merubah posisi debit dan kredit akun di dalam jurnal, jika di dalam jurnal akun tersebut dicatat pada sisi debit maka di buku besar juga berada di sisi yang sama begitu juga sebaliknya.

Alam S. (2018) menjelaskan langkah-langkah mem-*posting* dari jurnal umum ke buku besar adalah sebagai berikut:

1. Tulislah nama dan nomor akun dari jurnal sebagai judul. Nama dan akun tersebut harus sesuai dengan yang tertera dalam jurnal
2. Pindahkan transaksi akun yang sejenis dari jurnal umum dan sesuaikan dengan letak debit dan kredit. Akun yang tercatat dalam jurnal di sisi debit dalam *posting* harus diletakkan di sisi debit dalam buku besar. begitu juga sebaliknya, akun yang tercatat dari jurnal umum di sisi kredit dalam *posting* juga harus diletakkan di sisi kredit

3. Catatlah tanggal transaksi sesuai dengan tanggal yang tertera dalam jurnal umum
4. Penulisan keterangan secara singkat terjadinya transaksi seperti yang tertulis dalam jurnal
5. Catatlah kode akun dalam kolom ref, jurnal pada nomor akun, dan mencatat halaman jurnal dalam kolom ref buku besar

Setelah semua transaksi sudah di-*posting* ke buku besar, maka langkah selanjutnya adalah menyusun neraca saldo. Neraca saldo adalah daftar yang memuat seluruh saldo dari akun-akun yang terdapat dalam buku besar. Tujuan penyusunan neraca saldo adalah untuk menguji apakah semua transaksi telah dipindahkan dengan benar ke buku besar dan telah mencerminkan nilai transaksi yang sebenarnya sebelum dibuat ayat jurnal penyesuaian. Jika pencatatan dan pemindahbukuan sudah dilakukan dengan benar maka jumlah neraca saldo akan seimbang. Namun, terdapat kemungkinan neraca saldo tidak seimbang meskipun pemindahbukuan sudah dilakukan dengan benar. Ketidakseimbangan jumlah neraca saldo mungkin diakibatkan oleh kesalahan-kesalahan sebagai berikut:

- a. Kesalahan menyiapkan neraca saldo yang terdiri atas
 1. Kesalahan menjumlahkan saldo pada kolom neraca saldo
 2. Kesalahan mencatat angka ke neraca saldo
 3. Saldo debit pada buku besar ditulis sebagai saldo kredit di neraca saldo dan sebaliknya, atau salah satu saldo pada akun buku besar tidak tercantum di neraca saldo
- b. Kesalahan yang terdapat di buku besar yaitu:
 1. Kesalahan perhitungan saldo
 2. Kesalahan pemindahbukuan (transaksi dicatat ke akun yang salah)
- c. Kesalahan mencatat transaksi di buku besar antara lain:
 1. Kesalahan mencatat jumlah saldo
 2. Kesalahan penempatan saldo, seperti saldo debit menjadi saldo kredit atau sebaliknya

Hanafi dan Halim (2018) menjelaskan neraca saldo membantu pihak eksternal untuk menganalisis likuiditas Perusahaan, fleksibilitas keuangan, kemampuan operasional dan kemampuan menghasilkan pendapatan selama periode tertentu. Neraca saldo adalah proses pencatatan dan pelaporan dalam laporan

keuangan yang menyajikan informasi yang bisa diukur, relevan dan reliabel. Ada tiga elemen besar dalam neraca saldo yaitu aset, utang dan modal.

Syaiful Bahri (2016) menjelaskan bahwa neraca saldo disusun setelah semua jurnal diposting ke buku besar dan sebelum pencatatan jurnal penyesuaian dibuat. Penyusunan rekening-rekening dalam neraca saldo berdasarkan suatu susunan yang akan memudahkan penyusunan laporan keuangan. Susunan pertama adalah rekening rill (neraca) dan susunan berikutnya adalah rekening normal (laba-rugi). Bentuk dan susunan neraca saldo adalah menggolongkan rekening-rekening sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Wardayati (2016) menjelaskan apabila saldo sisi debit pada neraca saldo lebih besar dari sisi kredit maka saldo akhir akun terletak disisi debit yang merupakan saldo normal dari akun tersebut diantaranya akun kas, bank, piutang usaha, persediaan, investasi jangka panjang, harga perolehan aset tetap, dan beban. Sedangkan apabila saldo sisi debit lebih kecil dari sisi kredit maka saldo akhir akun terletak disisi kredit yang merupakan saldo normal dari akun tersebut diantaranya akun utang dagang, utang pajak, utang bank, modal, dan pendapatan

Alam S (2018) menjelaskan prosedur penyusunan neraca saldo adalah sebagai berikut:

- Jika buku besar yang digunakan berbentuk 2 kolom atau skontro, maka perlu dihitung jumlah nilai pada lajur kredit dan lajur debit terlebih dahulu. Selisih antara nilai debit dan kredit kemudian dipindahkan ke neraca saldo. Dari proses tersebut, terlihat bahwa penggunaan akun berbentuk skontro kurang praktis
- Jika buku besar yang digunakan berbentuk 3 kolom atau saldo rangkap, maka cukup nilai saldo akhirnya yang dipindahkan ke neraca saldo

Syaiful Bahri (2016) juga menjelaskan bahwa neraca lajur atau kertas kerja adalah daftar tempat mencatat, menyesuaikan dan menggolongkan saldo rekening-rekening buku besar. Neraca lajur disusun dari rekening buku besar yang telah disusun neraca saldo dan jurnal penyesuaian.

Dewi Prima S., dkk (2018) menjelaskan dengan menggunakan neraca lajur atau kertas kerja, akuntan dapat melihat pengaruh dari jurnal penyesuaian tanpa perlu memasukkannya ke dalam catatan akuntansi secara aktual. Hal ini menyebabkan jika terdapat kesalahan maka dapat langsung diperbaiki oleh akuntan. Selain itu dengan neraca lajur perusahaan dapat menyusun laporan keuangan interim

(bulanan/kuartalan/semesteran) tanpa perlu membuat jurnal penyesuaian dan jurnal penutup secara formal.

Firmansyah dan Nurdiansyah (2016) menjelaskan kertas kerja dirancang untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan khususnya dalam membuat Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain, Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas. Namun kertas kerja tidak bersifat wajib karena hanya untuk membantu penyusunan laporan keuangan. Bentuk kertas kerja dibagi menjadi 4 yaitu mempunyai tiga bentuk yaitu neraca lajur 6 kolom, 8 kolom, 10 kolom dan 12 kolom. Namun akan difokuskan pada neraca lajur atau kertas kerja 10 kolom.

Contoh dari kertas kerja 10 kolom adalah sebagai berikut (D : Debit, K : Kredit)

Tabel 2.1
Kertas Kerja 10 kolom

Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

Menurut Alam S. (2018) langkah-langkah menyusun kertas kerja 10 kolom adalah sebagai berikut

1. Isilah kolom Kode Akun, Nama Akun, dan saldo setiap akun sesuai dengan keterangan dan nilai yang terdapat dalam buku besar ke kolom neraca saldo
2. Isilah kolom Penyesuaian dengan jurnal penyesuaian yang telah dibuat sebelumnya. Akun tambahan yang muncul akibat jurnal penyesuaian dilektakkan di bawah akun-akun buku besar. Ketika mengisi saldo penyesuaian, perhatikan kolom debit dan kreditnya
3. Isilah kolom Neraca Saldo Disesuaikan dengan menambah atau mengurangi saldo pada Neraca Saldo dengan saldo pada kolom Penyesuaian sejenis, yaitu debit dengan debit dan kredit dengan kredit, kolom Neraca Saldo Disesuaikan diisi dengan hasil penjumlahan kedua saldo itu. Jika berbeda, kolom Neraca Saldo Disesuaikan diisi dengan selisih dari kedua saldo tersebut
4. Isilah kolom Laba Rugi dengan akun-akun nominal/ akun sementara yang terdiri atas akun pendapatan dan akun beban. Nilai yang digunakan bersumber dari kolom Nerca Saldo Disesuaikan

5. Isilah kolom Neraca dengan saldo akun riil yang terdiri atas akun aset, liabilitas, dan ekuitas. Seperti pada kolom Laba Rugi, kolom Neraca diisi dengan saldo yang diambil dari kolom Neraca Saldo Disesuaikan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, maka dosen tim PKM FEB UNTAR bersama mahasiswa berinisiatif untuk mentransfer ilmu dan pemahaman mengenai akuntansi dasar secara khusus dengan topik pembahasan:

1. pemahaman atas proses *posting* jurnal ke buku besar;
2. pemahaman atas proses penyusunan neraca saldo;
3. pemahaman atas proses penyusunan kertas kerja.

Kepada siswa/i SMA Sekolah Katolik Ricci I yang berlokasi di glodok dalam bentuk penjelasan teori, pembahasan soal kasus yang merupakan simulasi atas proses akuntansi pada dunia nyata, serta diskusi interaktif secara daring. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat mentransfer ilmu mengenai akuntansi dasar dalam bentuk pemahaman siklus akuntansi secara khusus pada proses posting buku besar, penyusunan neraca saldo, dan penyusunan kertas kerja sebagai langkah awal pengenalan terhadap Akuntansi dan Profesi Akuntan, dan juga sebagai persiapan mereka untuk menjadi mahasiswa/i Akuntansi di masa yang akan datang. Hal ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra mengenai keterbatasan waktu dalam hal pengenalan ilmu akuntansi dasar bagi siswa/i SMA.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Prosiding dalam Temu ilmiah	Sudah Terbit
Luaran Tambahan		
1	Buku ber ISBN	Draft/sudah disusun

BAB 3
METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk pemaparan materi teori, pembahasan dan pemecahan soal kasus mengenai proses *posting* jurnal ke buku besar dan proses penyusunan neraca saldo, dan diskusi secara *daring* sebanyak 1 kali pertemuan dengan durasi 2 jam (120 menit). Pembahasan mengenai proses *posting* jurnal ke buku besar dan proses penyusunan neraca saldo ini merupakan salah satu dari 10 seri pelaksanaan PKM di SMA Katolik Ricci I yang dilaksanakan pada 14 Maret 2022 sampai dengan 28 Maret 2022. Tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut dapat secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Memberikan pelatihan mengenai materi <i>posting</i> buku besar dan penyusunan neraca saldo	Memberikan pelatihan secara <i>daring</i>	Memberikan transfer ilmu tentang <i>posting</i> buku besar dan penyusunan neraca saldo	Memahami materi yang disampaikan	Modul sederhana
2	Memberikan latihan sederhana mengenai soal kasus atas materi <i>posting</i> buku besar, penyusunan neraca saldo, dan penyusunan kertas kerja	Memberikan penjelasan dalam bentuk solusi latihan soal dengan materi <i>posting</i> buku besar, penyusunan neraca saldo, dan penyusunan kertas kerja	Memberikan transfer ilmu mengenai solusi atas latihan soal materi <i>posting</i> buku besar, penyusunan neraca saldo, dan penyusunan kertas kerja	Memahami dan mencoba untuk mengerjakan latihan soal	Modul
3	Memberikan kuis sederhana tentang materi <i>posting</i> buku besar dan penyusunan neraca saldo	Mengerjakan soal kuis	Memberikan soal kuis untuk mengetahui aktivitas pelatihan	Mengerjakan soal kuis	Nilai kuis

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
4	Memberikan kuesioner tentang efektivitas pelatihan dan materi yang diminati untuk masa yang akan datang	Pengisian kuesioner	Memberikan pernyataan kuesioner	Mengisi kuesioner	Masukan dan saran

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Pada kegiatan ini tim PKM Untar akan memberikan materi berupa modul dan siswa/i SMA Katolik Ricci I dapat mempelajari materi yang disampaikan. Setelah materi selesai akan dijelaskan dengan contoh kasus sederhana materi tersebut sebagai bahan latihan. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan form evaluasi mengenai manfaat kegiatan ini.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Kepakaran dan pembagian tugas dari setiap anggota tim PKM pelatihan jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik di SMA Ricci I antara lain:

1. Ketua tim PKM adalah dosen tetap di Program Studi S1 Akuntansi dengan bidang keahlian akuntansi keuangan dan sistem informasi akuntansi. Tugas yang dilakukan dalam kegiatan PKM adalah:
 - a. Melakukan survei ke mitra
 - b. Membuat proposal
 - c. Membuat modul pelatihan
 - d. Membuat soal *pre-test*, *post-test*, dan kuis
 - e. Memberikan pelatihan
 - f. Membuat laporan akhir
2. Anggota tim PKM adalah 1 orang mahasiswa aktif di Program Studi S1 Akuntansi. Tugas yang dilakukan dalam kegiatan PKM adalah:
 - a. Membuat modul pelatihan
 - b. Membuat soal *pre-test*, *post-test*, dan kuis
 - c. Memberikan pelatihan
 - d. Merekap kuesioner umpan balik

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil PKM

Kegiatan pelatihan di SMA Ricci I dilakukan secara *online* menggunakan Zoom sebanyak 1 sesi, dimana dilakukan dalam waktu 2 jam 30 Menit (150 menit) dan telah dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2022 pukul 09:30 – 12:00. Kegiatan PKM berupa pengajaran oleh dosen dan mahasiswa di SMA. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan adalah *pre-test*, penyampaian materi, kuis, dan *post-test*. Tahapan dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Telah dilakukan survei terhadap mitra berupa wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMA Ricci I.
2. Telah dilakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana siswa/i SMA Ricci I memahami tentang buku besar, neraca saldo, dan kertas kerja.
3. Telah dilakukan penyampaian materi pelatihan tentang pengertian dan penyusunan buku besar, neraca saldo, dan kertas kerja.
4. Telah dilakukan kuis selama pelatihan berlangsung untuk memotivasi siswa/i bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan.
5. Telah diberikan *post-test* untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan bermanfaat bagi siswa/i SMA Ricci I sekaligus untuk mengadakan evaluasi terhadap siswa/i SMA Ricci I tentang bagian mana yang masih kurang dipahami.
6. Telah diberikan kuesioner sebagai umpan balik kegiatan pelatihan dan untuk mengetahui topik materi lainnya yang diminati.

4.2 Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai berupa modul yang sudah dibuat untuk pelatihan dan sedang dalam proses untuk melakukan ISBN terhadap modul tersebut.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei pertama kali terhadap mitra bahwa pelatihan ini untuk membantu siswa/i agar lebih memahami lebih akuntansi terutama untuk buku besar, neraca saldo, dan kertas kerja. Selama pelatihan yang dilakukan para siswa/i rajin dan tertib mengikuti jalannya pelatihan. Untuk membuktikan keseriusan siswa/i mengikuti pelatihan ini maka telah diadakan kuis setelah pelatihan dan hasilnya para siswa maupun siswi terlibat aktif dalam kuis tersebut dan juga meraih hasil yang memuaskan.

5.2 SARAN

Pelatihan ini sebaiknya juga dilakukan di sekolah lainnya bukan hanya untuk SMA Ricci I saja karena untuk mempopulerkan ilmu akuntansi serta membuat banyak siswa dan siswi yang selama ini mengalami kesulitan belajar akuntansi akan lebih senang dan mudah memahami akuntansi. Diadakan pelatihan intensif kepada siswa sehingga mengerjakan soal latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam S. (2018). Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII. Jakarta: Esis.
- Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta : Percetakan CV. ANDI Offset.
- Dewi Prima, S., dkk. (2018) Panduan Belajar Pengantar Akuntansi. Bogor: In Media
- Firmansyah, H. & Nurdiansyah, D. (2016). Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi 3 untuk SMA/MA Kelas XII Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Hanafi, M. M., & Halim. A. H. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sari, D. M., & Fitriastuti, T. (2016). Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep dan Praktek. Samarinda : Mulwarman University Press.
- Wardayati Maria, S. Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi. (2016) Malang: Selaras Media Kreasindo.
- Weygant, Jerry J., Paul D. Kimmel, And Donald E. Kieso., (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. (4th ed). United States: John Wiley & Sons Inc.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BAB 1 BUKU BESAR

Pembahasan dalam bab ini meliputi :

1. Pengertian Buku Besar dan Buku Besar Pembantu
2. Posting Buku Besar

Tujuan pembelajaran dalam bab adalah :

1. Memahami Buku Besar dan Buku Besar Pembantu
2. Memahami cara posting jurnal ke Buku Besar

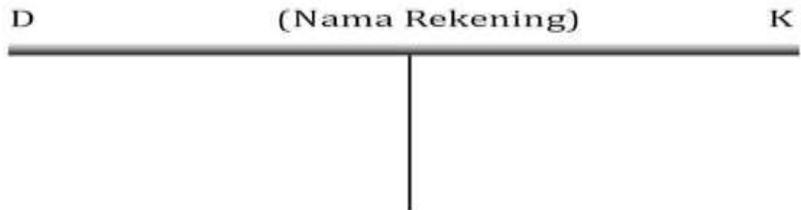
Luaran dari pembelajaran pada bab ini adalah agar siswa memahami pengertian buku besar, buku besar pembantu, cara memposting transaksi dari jurnal umum dan jurnal khusus ke buku besar.

1.1 Buku Besar

Alam S. (2018) menjelaskan bahwa Buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan akun dan disusun secara berurutan berdasarkan kode akun sehingga mudah ditemukan ketika diperlukan. Secara teknis, buku besar adalah buku yang berisi kumpulan data transaksi historis yang termuat di Jurnal Umum dan Jurnal Khusus. Terdapat beberapa bentuk buku besar, antara lain bentuk T, bentuk skontro, bentuk staffel berkolom saldo tunggal, dan bentuk staffle berkolom saldo rangkap.

Buku Besar Bentuk T

Sesuai dengan namanya, buku besar bentuk T dibuat menyerupai huruf T. Pada bagian topi huruf T, akan dituliskan nama dan nomor akun. Sementara di bagian garis tegak lurus dari huruf T di sebelah kiri akan diisi dengan debet sedangkan sebelah kanan untuk kredit. Berikut ini adalah bentuk paling sederhana dari buku besar:



Buku Besar Bentuk Skontro

Buku besar bentuk skontro masih terbilang sederhana. Kalau pada bentuk T hanya dituliskan jumlah debit dan kredit, pada bentuk skontro terdapat 2 kolom tambahan untuk keterangan transaksi debit dan kredit. Berikut contoh buku besar berbentuk skontro:

Nama Rekening				No. Rek.....			
Tgl	Ket	Ref	Jumlah	Tgl	Ket	Ref	Jumlah

Buku Besar Bentuk Staffel Berkolom Saldo Tunggal

Bentuk staffle berkolom saldo tunggal dalam buku besar akuntansi ialah bentuk buku yang digunakan jika diperlukan penjelasan dari transaksi yang relatif banyak. Berikut contoh buku besar berbentuk staffel kolom saldo tunggal:

Nama Rekening

No. Rek.....

Tgl	Ket	Ref	D	K	Saldo	
						Jumlah

Buku Besar Staffle Berkolom Saldo Rangkap

Bentuk staffle berkolom saldo rangkap dalam buku besar akuntansi ialah bentuk buku yang hampir sama dengan bentuk kolom saldo tunggal. Hanya perbedaannya dalam buku ini kolom saldo dibagi dua kolom yakni kolom debit dan kolom kredit. Berikut ini contoh formatnya:

Nama Rekening

No. Rek.....

Tgl	Ket	Ref	D	K	Saldo	
					D	K

1.2 Buku Besar Pembantu

Hall, A.J (2016) menjelaskan terdapat dua jenis buku besar yaitu buku besar umum (*general ledger*) dan buku besar pembantu (*subsidiary ledger*). Buku besar umum merangkum aktivitas dari setiap akun perusahaan yang menyediakan nilai tunggal untuk setiap akun seperti utang, piutang dan persediaan. Buku besar pembantu mencakup persediaan, utang, pembayaran gaji dan piutang. Jadi selain menyediakan informasi laporan keuangan, buku besar merupakan mekanisme memverifikasi keakuratan semua data akuntansi yang telah diproses oleh sumber-sumber yang terpisah. Jika peristiwa dicatat dengan tidak benar, akan menyebabkan saldo tidak sama (*out of balance*) sehingga harus dideteksi selama pembaruan buku besar umum. Dengan merekonsiliasi rangkuman saldo dari akun buku besar pembantu, jurnal, dan akun pengendali secara berkala, kelengkapan dan keakuratan pemrosesan transaksi dapat dinilai secara formal.

Sebagai contoh, akun piutang Perusahaan yang umumnya terdiri dari banyak pelanggan, maka buku besar piutang akan didukung dengan buku besar pembantu atas nama masing-masing pelanggan yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Piutang A	
No. akun : 201-A01	
Jual	1.000
Jual	1.500
Saldo	1.500

Piutang B	
No. akun : 201-B05	
Jual	750
Jual	1.250
Saldo	2.000

Piutang C	
No. akun : 201-C10	
Jual	1.500
Jual	2.500
Jual	750
Saldo	2.000

Total	
A	1.500
B	2.000
C	2.000
	5.500

Piutang	
No. akun : 201	
Saldo	5.500

Hubungan buku besar umum dan buku besar pembantu mempunyai 2 fungsi, yaitu:

1. **Akun pengawas (*controlling account*)**

Yang disebut sebagai akun pengawas adalah akun pada buku besar umum yang rinciannya dicatat pada buku besar pembantu.

2. **Akun pembantu (*subsidiary account*)**

Sedangkan akun pembantu adalah akun-akun pada buku besar pembantu yang merinci akun pada buku besar umum.

1.3 Posting Buku Besar

Sari dan Fitriastuti (2016) menjelaskan bahwa proses pemindahan pencatatan dari jurnal ke buku besar disebut *posting*. Akun-akun dalam buku besar adalah akun yang telah dicatat di dalam jurnal, sehingga tidak mungkin muncul akun baru dalam buku besar yang tidak ada histori dalam jurnal sebelumnya. Proses pemindahan dilakukan sesuai dengan urutan kejadian dalam jurnal. Perlu diperhatikan bahwa proses posting tidak merubah posisi debit dan kredit akun di dalam jurnal, jika di dalam jurnal akun tersebut dicatat pada sisi debit maka di buku besar juga berada di sisi yang sama begitu juga sebaliknya.

Cara posting transaksi dari jurnal ke buku besar sangat mudah. Inilah langkah-langkah yang bisa membantu:

1. Salin tanggal transaksi pada jurnal ke tanggal transaksi pada akun buku besar yang sesuai.
2. Pindahkan nominal debit atau kredit pada jurnal ke akun buku besar.
3. Kolom keterangan diisi dengan nama transaksi yang terjadi, contohnya “pembelian persediaan” jika ada pengurangan akun kas yang berasal dari transaksi pembelian persediaan.
4. Catatkan nomor halaman jurnal ke kolom ref pada akun buku besar.

Berikut cara memposting buku besar yang berasal dari jurnal transaksi:

Jurnal Umum hal: 1

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debet	Kredit
Okt	10	Kas	111	500.000	
2010		Modal Hadian	311		500.000

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	kredit
2010	10	Kas	Ju 1	500.000	-	500.000
Okt						

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	kredit
2010	10	Modal	Ju 1	-	500.000	500.000
Okt						

Setelah semua transaksi sudah di-posting ke buku besar, maka langkah selanjutnya adalah menyusun neraca saldo.

Pembahasan Soal

Berikut adalah transaksi dan posting ke buku besar berdasarkan soal di modul 7:

Tambahan Transaksi Penyetoran Modal Saham:

Disetor modal saham awal berupa setoran uang tunai sebesar Rp 10.000.000 dan persediaan sebesar Rp 15.000.000

Sistem Pencatatan Perpetual

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
01-Jan-21	Kas	120	Rp 10.000.000,00	
	Persediaan barang dagang	130	Rp 15.000.000,00	
	Modal Saham	401		Rp 25.000.000,00

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 15.000.000,00		Rp 15.000.000,00

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1		Rp 25.000.000,00	Rp 25.000.000,00

Commented [FA1]: Mulai dari sini, bahas postingan buku besar dari modul 7 yang saya share di grup, mulai tabel2 di bawah dan seterusnya diganti semua dengan postingan jurnal-jurnal dari modul 7

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
07-Jan-21	Piutang usaha - PT A	120	Rp 18,975,000.00			
	Penjualan (115% x 15.000.000)	600		Rp 17,250,000.00		
	PPN Keluaran (10% x 17.250.000)	303		Rp 1,725,000.00		
	Harga pokok penjualan	510	Rp 15,000,000.00			
	persediaan barang dagang	130		Rp 15,000,000.00		
Akun: Piutang usaha					120	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18,975,000.00		Rp 18,975,000.00
Akun: Penjualan					600	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1		Rp 17,250,000.00	Rp 17,250,000.00
Akun: PPN Keluaran					303	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Penjualan	JU1		Rp 1,725,000.00	Rp 1,725,000.00
Akun: Harga pokok penjualan					510	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
Akun: Persediaan barang dagang					130	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
07-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1		Rp 15,000,000.00	Rp -

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
10-Jan-21	Persediaan barang dagang (1.000 x Rp 15.000)	130	Rp 15,000,000.00			
	Utang dagang - PT AA	300		Rp 15,000,000.00		
10-Jan-21	Persediaan barang dagang	130	Rp 100,000.00			
	Utang dagang - PT AA	300		Rp 100,000.00		
Akun: Persediaan barang dagang					130	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
07-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1		Rp 15,000,000.00	Rp -
10-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
10-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 100,000.00		Rp 15,100,000.00
Akun: Utang dagang					300	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 15,000,000.00	Rp 15,000,000.00
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 100,000.00	Rp 15,100,000.00

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
12-Jan-21	Piutang usaha - PT B	120	Rp 66,000,000.00			
	Penjualan (5.000 x Rp 12.000)	600		Rp 60,000,000.00		
	PPN Keluaran (10% x 60.000.000)	303		Rp 6,000,000.00		
	Harga pokok penjualan (1/5 x 60.000.000)	510	Rp 12,000,000.00			
	Persediaan barang dagang	130		Rp 12,000,000.00		
Akun: Piutang usaha					120	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18,975,000.00		Rp 18,975,000.00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66,000,000.00		Rp 84,975,000.00
Akun: Penjualan					600	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1		Rp 17,250,000.00	Rp 17,250,000.00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1		Rp 60,000,000.00	Rp 77,250,000.00
Akun: PPN Keluaran					303	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Penjualan	JU1		Rp 1,725,000.00	Rp 1,725,000.00
12-Jan-21		Penjualan	JU1		Rp 6,000,000.00	Rp 7,725,000.00
Akun: Persediaan barang dagang					130	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
07-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 15,000,000.00	Rp -
10-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
		Persediaan barang dagang	JU1	Rp 100,000.00		Rp 15,100,000.00
12-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 12,000,000.00	Rp 3,100,000.00
Akun: Harga pokok penjualan					510	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
12-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 12,000,000.00		Rp 27,000,000.00
Akun: Ongkos angkut keluar					502	
Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
12-Jan-21	Ongkos angkut keluar	502	Rp 200,000.00			
		Kas	100		Rp 200,000.00	
Akun: Ongkos angkut keluar					502	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
12-Jan-21		kas	JU1	Rp 200,000.00		Rp 200,000.00
Akun: Kas					100	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10,000,000.00		Rp 10,000,000.00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU1		Rp 200,000.00	Rp 9.800.000,00

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
13-Jan-21	Utang dagang - PT AA	300	Rp 1,000,000.00			
	persediaan barang dagang	130		Rp 1,000,000.00		
Akun: Utang dagang 300						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 15,000,000.00	Rp 15,000,000.00
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 100,000.00	Rp 15,100,000.00
13-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1	Rp 1,000,000.00		Rp 14,100,000.00
Akun: Persediaan barang dagang 130						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
07-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 15,000,000.00	Rp -
10-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
		Persediaan barang dagang	JU1	Rp 100,000.00		Rp 15,100,000.00
12-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 12,000,000.00	Rp 3,100,000.00
13-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 1,000,000.00	Rp 2,100,000.00
Akun: Utang dagang 300						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
14-Jan-21		Persediaan barang dagang	130	Rp 56,000,000.00		
		Utang dagang - PT BB	300		Rp 56,000,000.00	
Akun: Persediaan barang dagang 130						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
07-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 15,000,000.00	Rp -
10-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
		Persediaan barang dagang	JU1	Rp 100,000.00		Rp 15,100,000.00
12-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 12,000,000.00	Rp 3,100,000.00
13-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 1,000,000.00	Rp 2,100,000.00
14-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1	Rp 56,000,000.00		Rp 58,100,000.00
Akun: Utang dagang 300						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 15,000,000.00	Rp 15,000,000.00
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 100,000.00	Rp 15,100,000.00
13-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1	Rp 1,000,000.00		Rp 14,100,000.00
14-Jan-21		Utang dagang - PT BB	JU1		Rp 56,000,000.00	Rp 70,100,000.00
Akun: Kas 100						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
17-Jan-21		Kas	100	Rp 18,975,000.00		
		Piutang usaha - PT A	120		Rp 18,975,000.00	
Akun: Piutang usaha 120						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10,000,000.00		Rp 10,000,000.00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU1		Rp 200,000.00	Rp 9,800,000.00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18,975,000.00		Rp 28,775,000.00
Akun: Piutang usaha 120						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18,975,000.00		Rp 18,975,000.00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66,000,000.00		Rp 84,975,000.00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1		Rp 18,975,000.00	Rp 66,000,000.00

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
20-Jan-21	Utang dagang - PT AA	300	Rp 14.100.000,00			
	Persediaan barang dagang (2% x 14 juta)	506		Rp 280.000,00		
	Kas	100		Rp 13.820.000,00		
Akun: Utang dagang					300	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 15.000.000,00	Rp 15.000.000,00
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 100.000,00	Rp 15.100.000,00
13-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1	Rp 1.000.000,00		Rp 14.100.000,00
14-Jan-21		Utang dagang - PT BB	JU1		Rp 56.000.000,00	Rp 70.100.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1	Rp 14.100.000,00		Rp 56.000.000,00
Akun: Persediaan barang dagang					130	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 15.000.000,00		Rp 15.000.000,00
07-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 15.000.000,00	Rp -
10-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1	Rp 15.000.000,00		Rp 15.000.000,00
10-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1	Rp 100.000,00		Rp 15.100.000,00
12-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 12.000.000,00	Rp 3.100.000,00
13-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 1.000.000,00	Rp 2.100.000,00
14-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1	Rp 56.000.000,00		Rp 58.100.000,00
20-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 280.000,00	Rp 57.820.000,00
Akun: Kas					100	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU1		Rp 200.000,00	Rp 9.800.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 28.775.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 13.820.000,00	Rp 14.955.000,00
Akun: Kas					100	
Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
23-Jan-21	Kas	100	Rp 66.000.000,00			
	Piutang usaha - PT B	120		Rp 66.000.000,00		
Akun: Kas					100	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU1		Rp 200.000,00	Rp 9.800.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 28.775.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 13.820.000,00	Rp 14.955.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66.000.000,00		Rp 80.955.000,00
Akun: Piutang usaha					120	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 18.975.000,00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66.000.000,00		Rp 84.975.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1		Rp 18.975.000,00	Rp 66.000.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1		Rp 66.000.000,00	Rp -

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
26-Jan-21	Piutang usaha - PT C	120	Rp 9,240,000.00			
	Penjualan (600 x Rp 14.000)	600		Rp 8,400,000.00		
	PPN Keluaran (10% x 8.400.000)	303		Rp 840,000.00		
	Harga pokok penjualan 20% x 8.400.000)	510	Rp 1,680,000.00			
	persediaan barang dagang	130		Rp 1,680,000.00		
Akun: Piutang usaha					120	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18,975,000.00		Rp 18,975,000.00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66,000,000.00		Rp 84,975,000.00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1		Rp 18,975,000.00	Rp 66,000,000.00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1		Rp 66,000,000.00	Rp -
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1	Rp 9,240,000.00		Rp 9,240,000.00
Akun: Penjualan					600	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1		Rp 17,250,000.00	Rp 17,250,000.00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1		Rp 60,000,000.00	Rp 77,250,000.00
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1		Rp 8,400,000.00	Rp 85,650,000.00
Akun: PPN Keluaran					303	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Penjualan	JU1		Rp 1,725,000.00	Rp 1,725,000.00
12-Jan-21		Penjualan	JU1		Rp 6,000,000.00	Rp 7,725,000.00
26-Jan-21		Penjualan	JU1		Rp 840,000.00	Rp 8,565,000.00
Akun: Harga pokok penjualan					510	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
12-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 12,000,000.00		Rp 27,000,000.00
26-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 1,680,000.00		Rp 28,680,000.00
Akun: Persediaan barang dagang					130	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
07-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 15,000,000.00	Rp -
10-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
		Persediaan barang dagang	JU1	Rp 100,000.00		Rp 15,100,000.00
12-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 12,000,000.00	Rp 3,100,000.00
13-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 1,000,000.00	Rp 2,100,000.00
14-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1	Rp 56,000,000.00		Rp 58,100,000.00
20-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 280,000.00	Rp 57,820,000.00
26-Jan-21		Persediaan barang dagang	JU1		Rp 1,680,000.00	Rp 56,140,000.00

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
26-Jan-21	Piutang usaha - PT C	120	Rp 150.000,00			
		Kas 100		Rp 150.000,00		
Akun: Piutang usaha					120	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 18.975.000,00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66.000.000,00		Rp 84.975.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1		Rp 18.975.000,00	Rp 66.000.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1		Rp 66.000.000,00	Rp -
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1	Rp 9.240.000,00		Rp 9.240.000,00
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1	Rp 150.000,00		Rp 9.390.000,00
Akun: Kas					100	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU1		Rp 200.000,00	Rp 9.800.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 28.775.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 13.820.000,00	Rp 14.955.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66.000.000,00		Rp 80.955.000,00
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1		Rp 150.000,00	Rp 80.805.000,00
Akun: Utang dagang					300	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
28-Jan-21		Utang dagang - PT BB	100	Rp 56.000.000,00		Rp 56.000.000,00
			Kas 120		Rp 56.000.000,00	
Akun: Utang dagang					300	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 15.000.000,00	Rp 15.000.000,00
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 100.000,00	Rp 15.100.000,00
13-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1	Rp 1.000.000,00		Rp 14.100.000,00
14-Jan-21		Utang dagang - PT BB	JU1		Rp 56.000.000,00	Rp 70.100.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1	Rp 14.100.000,00		Rp 56.000.000,00
28-Jan-21		Utang dagang - PT BB	JU1	Rp 56.000.000,00		Rp -
Akun: Kas					100	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU1		Rp 200.000,00	Rp 9.800.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 28.775.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 13.820.000,00	Rp 14.955.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66.000.000,00		Rp 80.955.000,00
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1		Rp 150.000,00	Rp 80.805.000,00
28-Jan-21		Utang dagang - PT BB	JU1		Rp 56.000.000,00	Rp 24.805.000,00

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
31-Jan-21	Kas	100	Rp 9.297.600,00			
	Diskon Penjualan (1% x 9.240.000)	501	Rp 92.400,00			
	Piutang usaha - PT C (9.240.000+150.000)	120		Rp 9.390.000,00		
Akun: Kas					100	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU1		Rp 200.000,00	Rp 9.800.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 28.775.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 13.820.000,00	Rp 14.955.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66.000.000,00		Rp 80.955.000,00
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1		Rp 150.000,00	Rp 80.805.000,00
28-Jan-21		Utang dagang - PT BB	JU1		Rp 56.000.000,00	Rp 24.805.000,00
31-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1	Rp 9.297.600,00		Rp 34.102.600,00
Akun: Diskon penjualan					501	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1	Rp 92.400,00		Rp 92.400,00
Akun: Piutang usaha					120	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 18.975.000,00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66.000.000,00		Rp 84.975.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1		Rp 18.975.000,00	Rp 66.000.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1		Rp 66.000.000,00	Rp -
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1	Rp 9.240.000,00		Rp 9.240.000,00
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1	Rp 150.000,00		Rp 9.390.000,00
31-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1		Rp 9.390.000,00	Rp -

Tambahan Transaksi Penyetoran Modal Saham:

Diinvestasikan sebagai modal awal usaha, setoran uang tunai sebesar Rp 10.000.000 dan persediaan awal sebesar Rp 15.000.000

Sistem Pencatatan Periodik

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
01-Jan-21	Kas	120	Rp 10.000.000,00			
	Persediaan barang dagang	130	Rp 15.000.000,00			
	Modal saham	401		Rp 25.000.000,00		
Akun: Kas					100	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
Akun: Persediaan barang dagang					130	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		persediaan barang dagang	JU1	Rp 15.000.000,00		Rp 15.000.000,00
Akun: Modal usaha					401	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1		Rp 25.000.000,00	Rp 25.000.000,00

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
07-Jan-21	Piutang usaha - PT A	120	Rp 18,975,000.00			
	Penjualan (115% x 15.000.000)	600		Rp 17,250,000.00		
	PPN Keluaran (10% x 17.250.000)	303		Rp 1,725,000.00		
Akun: Piutang usaha					120	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1	Rp 18,975,000.00		Rp 18,975,000.00
Akun: Penjualan					600	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1		Rp 17,250,000.00	Rp 17,250,000.00
Akun: PPN Keluaran					303	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Penjualan	JU 1		Rp 1,725,000.00	Rp 1,725,000.00
Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
10-Jan-21	Pembelian (1.000 x Rp 15.000)	505	Rp 15,000,000.00			
	Utang dagang - PT AA	300		Rp 15,000,000.00		
10-Jan-21	Ongkos angkut masuk	507	Rp 100,000.00			
	Utang dagang - PT AA	300		Rp 100,000.00		
Akun: Pembelian					505	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1	Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00
Akun: Ongkos angkut masuk					507	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1	Rp 100,000.00		Rp 100,000.00
Akun: Utang dagang					300	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1		Rp 15,000,000.00	Rp 15,000,000.00
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1		Rp 100,000.00	Rp 15,100,000.00

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
12-Jan-21	Piutang usaha - PT B	120	Rp 66.000.000,00			
	Penjualan (5.000 x Rp 12.000)	600		Rp 60.000.000,00		
	PPN Keluaran (10% x 60.000.000)	303		Rp 6.000.000,00		
Akun: Piutang usaha					120	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1	Rp 18.975.000,00		Rp 18.975.000,00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU 1	Rp 66.000.000,00		Rp 84.975.000,00
Akun: Penjualan					600	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1		Rp 17.250.000,00	Rp 17.250.000,00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU 1		Rp 60.000.000,00	Rp 77.250.000,00
Akun: PPN Keluaran					303	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Penjualan			Rp 1.725.000,00	Rp 1.725.000,00
12-Jan-21		Penjualan			Rp 6.000.000,00	Rp 7.725.000,00
Akun: Ongkos angkut keluar					502	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
12-Jan-21		kas	Kas 100	Rp 200.000,00		Rp 200.000,00
Akun: Kas					100	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU 1		Rp 200.000,00	Rp 9.800.000,00
Akun: Utang dagang					300	
Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
13-Jan-21	Utang dagang - PT AA	300	Rp 1.000.000,00			
	Diskon pembelian	506		Rp 1.000.000,00		
Akun: Utang dagang					300	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1	Rp 15.000.000,00		Rp 15.000.000,00
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1		Rp 100.000,00	Rp 15.100.000,00
13-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1	Rp 1.000.000,00		Rp 14.100.000,00
Akun: Diskon pembelian					506	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
13-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1		Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
Akun: Pembelian					505	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
10-Jan-21		Pembelian	JU 1	Rp 15.000.000,00		Rp 15.000.000,00
14-Jan-21		Utang dagang - PT BB	JU 1	Rp 56.000.000,00		Rp 71.000.000,00
Akun: Utang dagang					300	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1		Rp 15.000.000,00	Rp 15.000.000,00
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1		Rp 100.000,00	Rp 15.100.000,00
13-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1	Rp 1.000.000,00		Rp 14.100.000,00
14-Jan-21		Utang dagang - PT BB	JU 1		Rp 56.000.000,00	Rp 70.100.000,00

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit		
17-Jan-21	Kas	100	Rp 18.975.000,00			
	Piutang usaha - PT A	120		Rp 18.975.000,00		
Akun: Kas 100						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU1		Rp 200.000,00	Rp 9.800.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 28.775.000,00
Akun: Piutang usaha 120						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1	Rp 18.975.000,00		Rp 18.975.000,00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU 1	Rp 66.000.000,00		Rp 84.975.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1		Rp 18.975.000,00	Rp 66.000.000,00
Akun: Utang dagang 300						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	300	Rp 14.100.000,00		
		Diskon Pembelian (2% x 14 juta)	506		Rp 280.000,00	
		Kas	100		Rp 13.820.000,00	
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1		Rp 15.000.000,00	Rp 15.000.000,00
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1		Rp 100.000,00	Rp 15.100.000,00
13-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1	Rp 1.000.000,00		Rp 14.100.000,00
14-Jan-21		Utang dagang - PT BB	JU 1		Rp 55.000.000,00	Rp 70.100.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1	Rp 14.100.000,00		Rp 56.000.000,00
Akun: Diskon pembelian 506						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
13-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1		Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1		Rp 280.000,00	Rp 1.280.000,00
Akun: Kas 100						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU1		Rp 200.000,00	Rp 9.800.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 28.775.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 13.820.000,00	Rp 14.955.000,00
Akun: Kas 100						
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit		
23-Jan-21	Kas	100	Rp 66.000.000,00			
	Piutang usaha - PT B	120		Rp 66.000.000,00		
Akun: Kas 100						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU1		Rp 200.000,00	Rp 9.800.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 28.775.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 13.820.000,00	Rp 14.955.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66.000.000,00		Rp 80.955.000,00
Akun: Piutang usaha 120						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1	Rp 18.975.000,00		Rp 18.975.000,00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU 1	Rp 66.000.000,00		Rp 84.975.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1		Rp 18.975.000,00	Rp 66.000.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU 1		Rp 66.000.000,00	Rp -

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
26-Jan-21	Piutang usaha - PT C	120	Rp 9.240.000,00			
	Penjualan (600 x Rp 14.000)	600		Rp 8.400.000,00		
	PPN Keluaran (10% x 8.400.000)	303		Rp 840.000,00		
Akun: Piutang usaha					120	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1	Rp 18.975.000,00		Rp 18.975.000,00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU 1	Rp 66.000.000,00		Rp 84.975.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1		Rp 18.975.000,00	Rp 66.000.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU 1		Rp 66.000.000,00	Rp -
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU 1	Rp 9.240.000,00		Rp 9.240.000,00
Akun: Penjualan					600	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1		Rp 17.250.000,00	Rp 17.250.000,00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU 1		Rp 60.000.000,00	Rp 77.250.000,00
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU 1		Rp 8.400.000,00	Rp 85.650.000,00
Akun: PPN Keluaran					303	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Penjualan	JU 1		Rp 1.725.000,00	Rp 1.725.000,00
12-Jan-21		Penjualan	JU 1		Rp 6.000.000,00	Rp 7.725.000,00
26-Jan-21		Penjualan	JU 1		Rp 840.000,00	Rp 8.565.000,00
Akun: Kas					100	
Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
26-Jan-21	Piutang usaha - PT C	120	Rp 150.000,00			
	Kas	100		Rp 150.000,00		
Akun: Piutang usaha					120	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1	Rp 18.975.000,00		Rp 18.975.000,00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU 1	Rp 66.000.000,00		Rp 84.975.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1		Rp 18.975.000,00	Rp 66.000.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU 1		Rp 66.000.000,00	Rp -
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU 1	Rp 9.240.000,00		Rp 9.240.000,00
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU 1	Rp 150.000,00		Rp 9.390.000,00
Akun: Kas					100	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU1		Rp 200.000,00	Rp 9.800.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 28.775.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 13.820.000,00	Rp 14.955.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66.000.000,00		Rp 80.955.000,00
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1		Rp 150.000,00	Rp 80.805.000,00

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
28-Jan-21	Utang dagang - PT BB	100	Rp 56.000.000,00			
	Kas	120		Rp 56.000.000,00		
Akun: Utang dagang					300	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1		Rp 15.000.000,00	Rp 15.000.000,00
10-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1		Rp 100.000,00	Rp 15.100.000,00
13-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1	Rp 1.000.000,00		Rp 14.100.000,00
14-Jan-21		Utang dagang - PT BB	JU 1		Rp 56.000.000,00	Rp 70.100.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU 1	Rp 14.100.000,00		Rp 56.000.000,00
28-Jan-21		Utang dagang - PT BB	JU 1	Rp 56.000.000,00		Rp -
Akun: Kas					100	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU1		Rp 200.000,00	Rp 9.800.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 28.775.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 13.820.000,00	Rp 14.955.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66.000.000,00		Rp 80.955.000,00
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1		Rp 150.000,00	Rp 80.805.000,00
28-Jan-21		Utang dagang - PT BB	JU1		Rp 56.000.000,00	Rp 24.805.000,00

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit		
31-Jan-21	Kas	100	Rp 9.297.600,00			
	Diskon Penjualan (1% x 9.240.000)	501	Rp 92.400,00			
	Piutang usaha - PT C (9.240.000+150.000)	120		Rp 9.390.000,00		
Akun: Kas					100	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
01-Jan-21		modal saham	JU1	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
12-Jan-21		Ongkos angkut keluar	JU1		Rp 200.000,00	Rp 9.800.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU1	Rp 18.975.000,00		Rp 28.775.000,00
20-Jan-21		Utang dagang - PT AA	JU1		Rp 13.820.000,00	Rp 14.955.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU1	Rp 66.000.000,00		Rp 80.955.000,00
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1		Rp 150.000,00	Rp 80.805.000,00
28-Jan-21		Utang dagang - PT BB	JU1		Rp 56.000.000,00	Rp 24.805.000,00
31-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU1	Rp 9.297.600,00		Rp 34.102.600,00
Akun: Diskon penjualan					501	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
31-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU 1	Rp 92.400,00		Rp 92.400,00
Akun: Piutang usaha					120	
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
07-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1	Rp 18.975.000,00		Rp 18.975.000,00
12-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU 1	Rp 66.000.000,00		Rp 84.975.000,00
17-Jan-21		Piutang usaha - PT A	JU 1		Rp 18.975.000,00	Rp 66.000.000,00
23-Jan-21		Piutang usaha - PT B	JU 1		Rp 66.000.000,00	Rp -
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU 1	Rp 9.240.000,00		Rp 9.240.000,00
26-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU 1	Rp 150.000,00		Rp 9.390.000,00
31-Jan-21		Piutang usaha - PT C	JU 1		Rp 9.390.000,00	Rp -

BAB 2

NERACA SALDO

Pembahasan dalam bab ini meliputi :

1. Neraca saldo

Tujuan pembelajaran dalam bab adalah :

1. Memahami cara membuat neraca saldo
2. Memahami proses penyusunan neraca saldo

Luaran dari pembelajaran ini adalah untuk memahami proses pembuatan neraca saldo.

2.1 Neraca Saldo

Neraca saldo/*Trial Balance* berisi daftar akun dan saldonya pada suatu saat tertentu. Biasanya perusahaan menyiapkan neraca saldo pada akhir periode. Akun diurutkan berdasarkan urutan pada *ledger*. Saldo debet diletakkan di kolom sebelah kiri dan saldo kredit di sebelah kanan. Neraca saldo secara matematis akan membuktikan jumlah debet dan jumlah kredit akan sama setelah *posting*. Neraca saldo tidak akan menemukan kesalahan dalam jurnal dan posting, jika jumlah debet sama dengan jumlah kredit. Sebagai tambahan, neraca saldo berguna dalam menyusun laporan keuangan.

Langkah-langkah dalam penyusunan neraca saldo:

1. Urutkan akun-akun beserta saldonya
2. Jumlahkan kolom debet dan kolom kredit
3. Buktikan jumlah kedua kolom adalah sama

Hanafi dan Halim (2018) menjelaskan neraca saldo membantu pihak eksternal untuk menganalisis likuiditas Perusahaan, fleksibilitas keuangan, kemampuan operasional dan kemampuan menghasilkan pendapatan selama periode tertentu. Neraca saldo adalah proses pencatatan dan pelaporan dalam laporan keuangan yang menyajikan informasi yang bisa diukur, relevan dan reliabel. Ada tiga elemen besar dalam neraca saldo yaitu aset, utang dan modal.

Syaiful Bahri (2016) menjelaskan bahwa neraca saldo disusun setelah semua jurnal diposting ke buku besar dan sebelum pencatatan jurnal penyesuaian dibuat. Penyusunan rekening-rekening dalam neraca saldo berdasarkan suatu susunan yang akan memudahkan penyusunan laporan keuangan. Susunan pertama adalah rekening rill (neraca) dan susunan berikutnya adalah rekening normal (laba-rugi). Bentuk

dan susunan neraca saldo adalah menggolongkan rekening-rekening sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Wardayati (2016) menjelaskan apabila saldo sisi debit pada neraca saldo lebih besar dari sisi kredit maka saldo akhir akun terletak disisi debit yang merupakan saldo normal dari akun tersebut diantaranya akun kas, bank, piutang usaha, persediaan, investasi jangka panjang, harga perolehan aset tetap, dan beban. Sedangkan apabila saldo sisi debit lebih kecil dari sisi kredit maka saldo akhir akun terletak disisi kredit yang merupakan saldo normal dari akun tersebut diantaranya akun utang dagang, utang pajak, utang bank, modal, dan pendapatan

Neraca saldo tidak bebas dari kesalahan. Sejumlah kesalahan mungkin terjadi walaupun jumlah sisi debit sama dengan sisi kredit. Contoh neraca saldo tetap akan seimbang jika:

1. Sebuah transaksi tidak di jurnal
2. Jurnal yang benar tidak di-*posting*
3. Sebuah jurnal di-*posting* dua kali
4. Akun yang keliru dipakai saat jurnal maupun *posting*
5. Kesalahan meniadakan (*offsetting error*) dalam mencatat jumlah transaksi

Sepanjang debit dan kredit yang diposting adalah seimbang, walaupun akun atau jumlahnya salah, total debit akan sama dengan total kredit. Neraca saldo tidak menjamin bahwa perusahaan telah mencatat transaksi atau *ledgernya* secara benar.

Pembahasan Soal

Berdasarkan soal modul 7, neraca saldonya sebagai berikut:

Sistem Pencatatan Perpetual

Commented [FA2]: Ganti neraca saldo di bawah ini dengan neraca saldo pada soal di modul 7

PT Ink			
Neraca Saldo (Perpetual)			
Periode 31 Januari 2021			
No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	34.102.600	
120	Piutang usaha	-	
130	Persediaan barang dagang	56.140.000	
300	Utang dagang		-
303	PPN keluaran		8.565.000
401	Modal saham		25.000.000
501	Diskon penjualan	92.400	
502	Ongkos angkut keluar	200.000	
510	Harga pokok penjualan	28.680.000	
600	Penjualan		85.650.000
	Total	119.215.000	119.215.000

Sistem Pencatatan Periodik

PT Ink			
Neraca Saldo (Periodik)			
Periode 31 Januari 2021			
No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	34.102.600	
120	Piutang usaha	-	
130	Persediaan barang dagang	15.000.000	
300	Utang dagang		-
303	PPN keluaran		8.565.000
401	Modal saham		25.000.000
501	Diskon penjualan	92.400	
502	Ongkos angkut keluar	200.000	
505	Pembelian	71.000.000	
506	Diskon penjualan		1.280.000
507	Ongkos angkut masuk	100.000	
600	Penjualan		85.650.000
		120.495.000	120.495.000

BAB 3

KERTAS KERJA

Pembahasan dalam bab ini meliputi :

1. Kertas Kerja

Tujuan pembelajaran dalam bab adalah :

1. Memahami cara membuat kertas kerja
2. Memahami cara memindahkan saldo di buku besar ke kertas kerja

3.1 Kertas Kerja

Worksheet/kertas kerja/neraca lajur adalah laporan berbentuk *multiple column* yang digunakan dalam proses penyesuaian dan dalam menyiapkan *Financial Statement*. *Worksheet* hanyalah merupakan alat kerja. *Worksheet* bukanlah catatan akuntansi yang permanen. *Worksheet* bukan jurnal dan bukan pula bagian dari buku besar. *Worksheet* hanya alat yang digunakan untuk menyiapkan *adjusting entries* dan *Financial Statement*. Penggunaan *worksheet* adalah optional.

Dewi Prima S., dkk (2018) menjelaskan dengan menggunakan neraca lajur atau kertas kerja, akuntan dapat melihat pengaruh dari jurnal penyesuaian tanpa perlu memasukkannya ke dalam catatan akuntansi secara aktual. Hal ini menyebabkan jika terdapat kesalahan maka dapat langsung diperbaiki oleh akuntan. Selain itu dengan neraca lajur perusahaan dapat menyusun laporan keuangan interim (bulanan/kuartalan/semesteran) tanpa perlu membuat jurnal penyesuaian dan jurnal penutup secara formal.

Firmansyah dan Nurdiansyah (2016) menjelaskan kertas kerja dirancang untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan khususnya dalam membuat Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain, Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas. Namun kertas kerja tidak bersifat wajib karena hanya untuk membantu penyusunan laporan keuangan. Bentuk kertas kerja dibagi menjadi 4 yaitu mempunyai tiga bentuk yaitu neraca lajur 6 kolom, 8 kolom, 10 kolom dan 12 kolom. Namun akan difokuskan pada neraca lajur atau kertas kerja 10 kolom.

Tujuan dari disusunnya neraca lajur antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan.

2. Untuk melihat perkiraan yang terjadi dalam kegiatan perusahaan sehari-hari, sehingga pihak manajemen dapat mengontrol setiap pengeluaran perusahaan dalam menunjang kegiatan atau operasinya.
3. Untuk menggolongkan dan meringkas informasi dari neraca saldo dan data penyesuaian, sehingga merupakan persiapan sebelum disusun laporan keuangan yang formal.
4. Untuk mempermudah pencarian kesalahan yang mungkin dilakukan dalam membuat jurnal penyesuaian.

Hery (2016) menjelaskan fungsi neraca lajur atau kertas kerja, adalah sebagai berikut:

- Sebagai referensi menyusun ayat jurnal penutup.
- Untuk memeriksa data (akun dan jumlah saldo) yang akan disajikan dalam laporan keuangan
- Untuk menunjukkan bahwa prosedur-prosedur yang perlu dilakukan terkait dengan penyusunan laporan keuangan telah dilaksanakan
- Untuk meringkas informasi dari daftar saldo dan data-data penyesuaian sehingga merupakan persiapan sebelum disusun laporan keuangan yang formal.
- Untuk membantu menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada saat pembuatan jurnal penyesuaian

Contoh dari kertas kerja 10 kolom adalah sebagai berikut (D : Debit, K : Kredit)

PT. Book Of Accounting
Neraca Lajur
31 Desember 2018

Nama Rekening Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Neraca		Laba Rugi	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit

Pembahasan Soal

Berdasarkan soal pada modul 7, berikut adalah kertas kerjanya:

Sistem Pencatatan Perpetual

PT Ink											
Kertas Kerja (Perpetual)											
Periode 31 Januari 2021											
kode akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
101	Kas	Rp34.102,600									
120	Piutang usaha	Rp0									
130	Persediaan barang dagang	Rp56.140,000									
300	Utang dagang		Rp0								
303	PPN keluaran		Rp8.565,000								
401	Modal saham		Rp25.000,000								
501	Diskon penjualan	Rp92,400									
502	Ongkos angkut keluar	Rp200,000									
510	Harga pokok penjualan	Rp28.680,000									
600	Penjualan		Rp85.650,000								
	Total	Rp119.215,000	Rp119.215,000								
	Ikhtisar laba rugi										

Sistem Pencatatan Periodik

PT Ink											
Kertas Kerja (Periodik)											
Periode 31 Januari 2021											
kode akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 34.102.600,00									
120	Piutang usaha	Rp -									
130	Persediaan barang dagang	Rp 15.000.000,00									
300	Utang dagang	Rp -									
303	PPN Keluaran		Rp 8.565.000,00								
401	Modal saham		Rp 25.000.000,00								
501	Diskon penjualan	Rp 92.400,00									
502	Ongkos angkut keluar	Rp 200.000,00									
505	Pembelian	Rp 71.000.000,00									
506	Diskon pembelian		Rp 1.280.000,00								
507	Ongkos angkut masuk	Rp 100.000,00									
600	Penjualan		Rp 85.650.000,00								
	Total	Rp 120.495.000,00	Rp 120.495.000,00								

Latihan Soal

Berikut data jurnal transaksi PT RICH selama bulan Nopember 2020:

JURNAL TRANSAKSI (dalam \$) J1

Tanggal	Nama Akun & Keterangan	Kode Akun	Debet	Kredit
2020				
Nop 1	Kas	101	85,000	-
	Modal Saham	301	-	85,000
1	Persediaan Barang Dagang	104	60,000	-
	Hutang Usaha	201	-	60,000
2	Piutang Usaha	102	79,200	-
	Penjualan	401	-	79,200
	Harga Pokok Penjualan	501	51,480	-
	Persediaan Barang Dagang	104	-	51,480
4	Perlengkapan Kantor	103	7,000	-
	Kas	101	-	1,400
	Hutang Usaha	201	-	5,600
7	Kas	101	45,000	-
	Piutang Usaha	102	-	45,000
8	Kas	101	5,000	-
	Piutang Usaha	102	7,400	-
	Penjualan	401	-	12,400
	Harga Pokok Penjualan	501	8,060	-
	Persediaan Barang Dagang	104	-	8,060
9	Kendaraan	121	230,000	-
	Kas	101	-	57,500
	Hutang Usaha	201	-	172,500
14	Hutang Usaha	201	35,000	-
	Kas	101	-	35,000

21	Asuransi Dibayar Dimuka	105	18,180	-
	Kas	101	-	18,180
28	Deviden	302	10,000	-
	Kas	101	-	10,000

Informasi Tambahan:

Perusahaan menggunakan metode penilaian Persediaan First in First Out (FIFO) dan sistem pencatatan persediaan perpetual

DIMINTA:

1. **Buat Buku Besar dari transaksi diatas**
2. **Buat Neraca Saldo**
3. **Siapkan kertas kerja**

List Chart of Account PT RICH	
101	Kas
102	Piutang Usaha
103	Perlengkapan Kantor
104	Persediaan Barang Dagang
105	Asuransi Dibayar Dimuka
121	Kendaraan
201	Hutang Usaha
301	Modal Saham
302	Deviden
401	Penjualan
501	Harga Pokok Penjualan

		Kas			101
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Nop	1 Modal Saham	JU1	85,000		85,000
	4 Perlengkapan	JU1		1,400	83,600
	7 Pelunasan Piutang	JU1	45,000		128,600
	8 Penjualan	JU1	5,000		133,600
	9 Kendaraan	JU1		57,500	76,100
	14 Pelunasan Hutang	JU1		35,000	41,100
	21 Asuransi	JU1		18,180	22,920
	28 Deviden	JU1		10,000	12,920
Piutang Usaha					102
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Nop	2 Penjualan	JU1	79,200		79,200
	7 Pelunasan Piutang	JU1		45,000	34,200
	8 Penjualan	JU1	7,400		41,600
Perlengkapan Kantor					103
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Nop	4 Perlengkapan	JU1	7,000		7,000
					7,000
Persediaan Barang Dagang					104
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Nop	1 Pembelian	JU1	60,000		60,000
	2 Penjualan	JU1		51,480	8,520
	8 Penjualan	JU1		8,060	460
Asuransi Dibayar Dimuka					105
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Nop	21 Asuransi	JU1	18,180		18,180
Kendaraan					121
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Nop	9 Kendaraan	JU1	230,000		230,000
Hutang Usaha					201
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Nop	1 Pembelian BD	JU1		60,000	60,000
	4 Perlengkapan	JU1		5,600	65,600
	9 Kendaraan	JU1		172,500	238,100
	14 Pelunasan Hutang	JU1	35,000		203,100
Modal Saham					301
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Nop	1 Modal Saham	JU1		85,000	85,000
Deviden					302
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Nop	28 Deviden	JU1	10,000		10,000
Penjualan					401
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Nop	2 Penjualan	JU1		79,200	79,200
	8 Penjualan	JU1		12,400	91,600
Harga Pokok Penjualan					501
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Nop	2 Penjualan	JU1	51,480		51,480
	8 Penjualan	JU1	8,060		59,540

PT RICH											
Kertas Kerja (dalam \$)											
Periode 30 Nopember 2020											
Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saklo		Penyesuaian		Neraca saklo disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
101	Kas	12,920									
102	Piutang Usaha	41,600									
103	Perlengkapan Kantor	7,000									
104	Persediaan Barang Dagang	460									
105	Asuransi Dibayar Dimuka	18,180									
121	Kendaraan	230,000									
201	Hutang Usaha		203,100								
301	Modal Saham		85,000								
302	Deviden	10,000									
401	Penjualan		91,600								
501	Harga Pokok Penjualan	59,540									
	Total	379,700	379,700								

Lampiran 2



Lampiran 3.



Jakarta, 11 April 2022

No : 114-LOA-Serina/Untar/IV/2022
Perihal : Penerimaan Artikel
Lampiran : 3 (tiga) Berkas

Yth. Bapak/ Ibu **Amin Wijoyo**
Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan judul: **"PELATIHAN SISTEM BUKU BESAR DAN KERTAS KERJA BAGI SISWA/I SMA RICCI I"** dengan ID Artikel: 109A

Dinyatakan: **Diterima di Prosiding dengan Revisi**

Berdasarkan hasil penilaian komite ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **PROSIDING**. Revisi artikel diunggah langsung ke serina@untar.ac.id dengan subjek email dan nama file **NO.ID - REVISI - NAMA LENGKAP PENULIS PERTAMA** paling lambat tanggal **15 April 2022**.

Berikut kami lampirkan hasil *review* dari Komite Ilmiah, hasil cek turnitin beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan **registrasi paling lambat tanggal 13 April 2022**.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan artikel dalam acara Serina IV Untar 2022 pada tanggal 20 April 2022 yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia Serina IV Untar 2022

Ade Adhari, S.H., M.H.

UNTAR 62
Universitas Tarumanegara

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kampus Merdeka
Kampus Berprestasi

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanegara IV Tahun 2022

SERTIFIKAT

Nomor: TODA/PM/SERINA-UNTAR/IV/2022

diberikan kepada:

Amin Wijoyo

sebagai:

Pemakalah

dengan judul makalah:

PELATIHAN SISTEM BUKU BESAR DAN KERTAS KERJA BAGI SISWA/I SMA RICCI 1

Netra LPPM
Universitas Tarumanegara

Ketua Panitia
Seri Seminar Nasional IV Untar 2022

Ir. Jup. Tj. Bung, M.M.Si., Ph.D.

Adi Adnan S.H., M.H.

20 APRIL 2022
08.30 - 17.00 WIB

PEMBERDAYAAN DAN
PERLINDUNGAN KONSUMEN
DI ERA EKONOMI DIGITAL

Untar Jakarta

Untar.ac.id

UNTAR untuk INDONESIA

Lampiran 4.
Bukti Submit pengajuan ISBN untuk Modul

